

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian yang telah diperoleh di lapangan menyebutkan bahwa setiap guru khususnya di MTs Assyafi'iyah Gondang memiliki kreativitas yang beragam dan berbeda dalam proses pembelajaran berlangsung di madrasah/sekolah. Dengan kesibukan lain selain mengajar, hambatan tidak akan jadi persoalan dengan adanya solusi perencanaan pembelajaran (perangkat pembelajaran) atau RPP. Meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa hal tersebut bukan satu-satunya patokan utama dalam mengajar. Disinilah dari hasil penelitian yang kaitannya dengan judul 'kreativitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran aqidah akhlak di MTs Assyafi'iyah Gondang' perlu inovasi guru dalam mengajar yang mengasah kreativitas tentunya. Hal ini sangat penting dan ditekankan agar siswa tidak bosan dalam pelajaran aqidah akhlak, dapat menarik perhatian siswa dan tentunya selain menyenangkan, siswa juga mampu menyerap materi dengan baik memperhatikan guru di dalam kelas. Ditemukan pendapat yang mengemukakan bahwa kreativitas

adalah cara untuk mengajarkan dengan berbagai macam metode yang diharapkan tidak membuat anak bosan. Hal ini dimaksudkan dalam pembelajaran guru harus menggunakan bermacam-macam metode untuk menarik perhatian siswa. Guru di MTs Assyafi'iyah Gondang terutama guru aqidah akhlak memiliki kreativitas yang cukup dalam proses pembelajaran di kelas, hal itu dibuktikan dengan hasil penelitian di lapangan dimana guru dalam proses pembelajaran menggunakan berbagai macam metode dan media yang bervariasi menyesuaikan sub-bab materi dalam mata pelajaran aqidah akhlak.

2. Hasil penelitian di lapangan didapatkan data tentang beberapa siswa yang memiliki prestasi belajar yang beragam. Peneliti menemukan fakta menarik di lapangan bahwa siswa yang diajar guru dengan menggunakan metode dan media yang beragam memiliki nilai atau prestasi yang bagus. Daripada siswa yang diajar dengan metode dan media yang sama atau monoton. Data tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara dengan beberapa siswa. Salah satu siswa mengungkapkan bahwa nilai aqidah akhlak selalu bagus dikarenakan gurunya dalam mengajar menarik/variatif.
3. Hambatan dari kreativitas guru dalam mengajar dapat dipecahkan dengan solusi bahwa dengan adanya perencanaan pembelajaran/perangkat pembelajaran (RPP) dapat terbantu,

meskipun fokus guru tidak hanya mengajar, akan tetapi dengan menggunakan RPP tersebut paling tidak dapat mengatasi hambatan tersebut. Walaupun guru menggunakan variasi mengajar yang beranekaragam, namun kreativitas guru agaknya tetap diasah dan digunakan agar guru dalam menyampaikan materi tidak monoton dan siswa juga tidak bosan dengan pembelajaran berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini ada beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Seyogyanya guru aqidah akhlak dalam mengajar di kelas menggunakan berbagai macam metode dan media yang inovatif dan variatif sehingga siswa jadi termotivasi dalam proses pembelajaran. Guru aqidah akhlak di MTs Assyafi'iyah Gondang menerapkan pembelajaran yang kreatif agar dapat memikat perhatian siswa untuk lebih tertarik mempelajari pelajaran aqidah akhlak ini.
2. Hendaknya guru aqidah akhlak di MTs Assyafi'iyah Gondang memberikan motivasi kepada siswa terlebih dahulu sebelum melakukan proses pembelajaran. Siswa yang termotivasi lebih mudah memahami materi pelajaran terlebih dengan guru aqidah akhlak yang memiliki kreativitas dalam mengajar.

3. Kreativitas guru dalam mengajar dapat mempengaruhi sikap siswa, untuk itu hendaknya guru aqidah akhlak di MTs Assyafi'iyah Gondang memperhatikan kreativitas dengan lebih serius. Sehingga siswa mampu menyerap dan membentuk pribadinya dari materi aqidah akhlak maupun dari pembiasaan dari madrasah ataupun dengan meniru tauladan dari guru.